

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan cara menganalisa secara per bait lirik lagu cinta yang ada pada lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” dan lagu “Cinta Melulu” karya grup band Efek Rumah Kaca mengenai bagaimana interpretasi cinta dalam kedua lagu tersebut dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek pragmatik. Maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aspek sintaksis adalah penggolongan “kotak-kotak” atau “tempat-tempat” dalam struktur sintaksis yang ke dalamnya akan diisikan kategori-kategori tertentu. Kotak-kotak itu bernama subjek (S), predikat (P), objek (O), komplemen (Komp), dan keterangan (ket). Dalam lirik lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” dari bait pertama sampai dengan bait keempat kategori yang terdapat dalam lirik lagu tersebut kebanyakan terdapat unsur subjek (S), predikat (P) dan keterangan (Ket). Subjek dalam lirik lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” ditujukan untuk seseorang yang sedang mengalami jatuh cinta atau bisa dikatakan dua orang manusia yang sedang menjalani cinta. Sedangkan predikat dalam lirik lagu tersebut sebagai suatu penggambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dua orang manusia yang sedang dimabuk asmara dan keterangan dalam lirik lagu tersebut untuk menerangkan hal apa saja yang semestinya harus dilakukan oleh subjek. Sedangkan pada lagu “Cinta Melulu” pada aspek sintaksis yang terdapat di dalam lirik lagu “Cinta Melulu” dari bait pertama sampai dengan bait keempat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kategori yang terdapat dalam lirik lagu tersebut kebanyakan terdapat unsur objek (O) dan keterangan (Ket). Objek dalam lagu “Cinta Melulu” ditujukan untuk jenis lagu yang terdapat dalam “lirik” seperti menggunakan nada yang minor, lagu-lagu bertemakan tentang patah hati, perselingkuhan, atau syair-syair yang ditujukan untuk orang terkasih dan keterangan pada bait-bait tersebut untuk menerangkan maksud dari objek.

Dapat disimpulkan interpretasi cinta pada aspek sintaksis pada kedua lagu cinta karya grup band Efek Rumah Kaca, cinta bisa menjadi sebuah subjek, predikat, dan objek tergantung bagaimana konteksnya.

2. Aspek Semantik bertalian dengan makna kata dan kalimat atau bisa dikatakan cakupan semantik hanyalah makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Hal ini dilakukan karena kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa tersebut untuk menyampaikan makna-makna yang ada pada lambang tersebut, kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam komunikasi tulis). Penggambaran makna cinta yang terkandung dalam lirik lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” dari bait pertama sampai dengan bait keempat menggambarkan bahwa pada saat kita sedang merasakan jatuh cinta atau sedang menjalani suatu hubungan, ada baiknya untuk tidak terlalu melebih-lebihkan perasaan tersebut. Jatuh cinta merupakan suatu hal yang wajar dan setiap orang pun pernah merasakan. Sedangkan pada lagu “Cinta Melulu” pada aspek semantik makna yang terkandung dalam lirik lagu “Cinta Melulu” apabila digabungkan mulai dari bait pertama sampai dengan bait keempat, makna cinta yang terkandung dalam lirik lagu “Cinta Melulu” hanya seperti suatu bentuk protes sang penulis kepada pelaku industri musik karena membuat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau memperkenalkan kepada masyarakat lagu-lagu yang bertemakan tentang cinta, patah hati, perselingkuhan sehingga membuat sang penulis lirik lagu ini mungkin akan berpikiran seperti ini “lagi-lagi lagu cinta, lagi-lagi lagu cinta”.

Dapat disimpulkan interpretasi cinta pada aspek semantik pada kedua lagu cinta karya grup band Efek Rumah Kaca lebih kepada penggambaran atau pengambilan sikap yang dilakukan ketika seseorang sedang merasakan perasaan suka atau menjalin suatu hubungan percintaan.

3. Aspek Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam pemakaiannya serta makna yang dihasilkan oleh kalimat yang dapat diketahui dengan melihat konteks yang ada saat tuturan tersebut berlangsung maka kita dapat mengetahui makna yang diinginkan oleh pembicara dengan memperhatikan konteks yang melingkupi peristiwa tutur tersebut. Pengujar dalam lirik lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” adalah grup band Efek Rumah Kaca dan lebih khususnya yang membuat lirik lagu ini adalah sang vokalis, yaitu Cholil Mahmud. Grup band Efek Rumah Kaca ingin menyampaikan pesan kepada para pendengarnya yang kemudian pesan yang mereka sampaikan melalui lagu yang mereka buat agar kita bisa lebih bisa mengekspresikan perasaan cinta dengan sewajarnya. Karena pada saat itu, sang vokalis, Cholil Mahmud melihat banyak orang (terutama tokoh publik) yang pada saat jatuh cinta merasa dunia milik berdua, sangat berlebihan, dan tidak lama kemudian putus, cerai dan lain sebagainya. Padahal, sang vokalis dibesarkan di lingkungan (orang tua dan orang tua teman-temannya) yang tidak terlalu ekspresif namun mencinta dan saling setia hingga tua. Sedangkan pada lagu “Cinta Melulu” grup band Efek Rumah Kaca sebagai pengujar ingin menyampaikan kritikan kepada para pelaku industri musik yang hanya membuat lagu yang bertemakan cinta saja. Lagu ini dibuat oleh sang

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



vokalis Cholil Mahmud karena pada tahun 2005-2006 ia melihat dan mendengar musik di ranah *mainstream*/ arus utama dipenuhi oleh lagu-lagu cinta yang monoton dan mudah tertebak dan major label hampir hanya merilis lagu-lagu yang bertemakan cinta saja.

Dapat disimpulkan interpretasi cinta pada aspek pragmatik pada kedua lagu cinta karya grup band Efek Rumah Kaca lebih kepada pesan yang ingin disampaikan pengujar kepada para khalayak untuk bisa memahami dan mengembangkan makna cinta lebih luas lagi dan tidak hanya ditujukan untuk pasangan saja.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Saran

1. Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya terutama yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan hal musik dan lagu untuk tidak membahas lirik lagunya saja, ada baiknya untuk menuangkan unsur musiknya juga. Selain itu untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan analisa semiotika lainnya. Namun tidak hanya dapat menggunakan teori semiotika saja, tetapi dapat juga menggunakan teori analisis lainnya seperti analisis framing, analisis wacana kritis dan analisis isi kuantitatif.

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan analisa semiotika dapat dikembangkan menuju sebuah penelitian kritis, seperti mengupas mengenai kapitalisme, selera pasar, kritik sosial dan sebagainya sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat. Kemudian untuk peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selanjutnya untuk bisa menulis hasil penelitian lebih kreatif agar terlihat lebih menarik dan tidak terlalu teoretis.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

- a. Untuk grup band Efek Rumah Kaca terus berkarya dan tetap membuat lagu-lagu yang dapat menyampaikan pesan kepada para pendengarnya dan tetap menciptakan lirik lagu yang berkaitan dengan realita sosial yang ada di masyarakat.
- b. Untuk para pencipta lagu dan industri musik dapat membuat lagu cinta yang lebih bervariasi lagi karena cinta meliputi dari segala aspek. Bentuk ungkapan cinta yang dapat dijadikan sebagai sebuah lagu dapat kita persembahkan kepada Tuhan sebagai bentuk rasa syukur yang telah diberikan Tuhan kepada hamba-Nya, atau cinta yang ditujukan untuk kedua orangtua dan lain sebagainya.
- c. Untuk para pendengar lagu dan pembaca yang mendengarkan lagu “Jatuh Cinta Itu Biasa Saja” dan lagu “Cinta Melulu” untuk bisa menginterpretasikan makna cinta dengan cara yang bijak karena cinta tak hanya ditujukan untuk kekasih saja, tetapi suatu bentuk cinta dapat ditunjukkan dengan kita mencintai Tuhan, mencintai kedua orangtua kita, mencintai sesama saudara dan juga mencintai diri sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.